

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN
AJARAN ISLAM TERHADAP SISWA KELAS X BISNIS DIGITAL DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1
PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

Mira Mayasari

NIM. 622021023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2025

HAL : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN AJARAN ISLAM TERHADAP SISWA KELAS X BISNIS DIGITAL DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”** yang ditulis oleh Mira Mayasari telah dapat di ajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang 16 April 2025

Pembimbing I



Sri Yanti S.Pd M.Pd
NBM/NIDN.988351/0219126901

Pembimbing II



Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN.831203/0210046901

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang ditulis oleh saudari Mira Mayasari NIM. 622021023

Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 16 April 2025

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana (S.Pd)

Palembang, 16 April 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

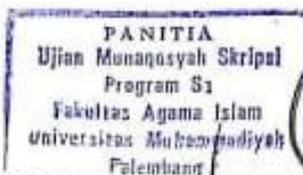
Panitia penguji skripsi

Ketua,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris,

H. Rifalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801



Penguji I

Dr. Ani Arvati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

Penguji II

Nur Azizah, S.Ag. M.Pd.I
NBM/NIDN: 949651/0221066701



Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Furmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mira Mayasari
Tempat Tanggal Lahir : Oku Timur, 28 April 2003
NIM : 622021023
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Oku Timur, Madang Suku 1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, skripsi yang berjudul “**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN AJARAN ISLAM TERHADAP SISWA KELAS X BISNIS DIGITAL DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**” adalah benar karya peneliti sendiri dan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya.

Palembang, 11 Januari 2025
Yang membuat pernyataan ini


Mira Mayasari
NIM.622021023

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” -QS Ar-Rad 11

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.” – HR Tirmidzi

“Cobaan hidupmu bukanlah untuk menguji kekuatan dirimu. Tapi menakar seberapa besar kesungguhan dalam memohon pertolongan Allah.” –Ibnu Qoyyim

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- ❖ ALLAH SWT yang telah memberkahi langkahku
- ❖ Mira Mayasari, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan diriku sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for being me indenpendent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.*
- ❖ Cinta pertama dan panutanku, ayahanda suyanto dan pintu surga ku ibunda parni. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
- ❖ Saudara kandungku tersayang yaitu Ary Widodo Am.d, Dedi Irawan dan seluruh keluarga ku terima kasih telah memberikan semangat, dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini.
- ❖ Bunda Sri yanti S.Pd M.Pd selaku pembimbing 1 dan bapak Dr. Ahmad Jumhan,M.HUM selaku pembimbing II, Terima kasih telah membimbing saya dengan sabar sehingga selesainya skripsi ini.

- ❖ Terimakasih kepada sahabat seperjuangan, Nia Lupita Sari, Silfia Ulinuha Sya'adah, Mita Herdi Yanti, Marlina, Dwita Alfina Laksamana, Nurul khonifah. Yang sudah menjadi teman penulis mulai 2021 sampai saat ini dan banyak berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas segala motifasi, dukungan pengalaman yang sangat berkesan serta memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan perkuliahan ini.
- ❖ Terimakasih kepada seseorang yang saya cintai Rahmat Ifandi. Terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selama ini saya cari. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik tenaga, waktu dan pikiran kepada saya dan senantiasa sabar menghadapi saya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga sekarang ini. Mari tetap berjuang bersama hingga kita pulang ke rumah yang sama.

ABSTRAK

Mira Mayasari (622021023), Judul Skripsi: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN AJARAN ISLAM TERHADAP SISWA KELAS X BISNIS DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG. Rumusan Masalah: (1). Bagaimana peran guru agama Islam dalam pengamalan ajaran Islam terhadap siswa kelas x bisnis digital di SMK Muhammadiyah 1 Palembang (2). Apa problematika yang dihadapi oleh guru agama Islam dalam pengamalan ajaran Islam pada siswa kelas x bisnis digital (3). Apa saja faktor pendukung dalam pengamalan ajaran Islam terhadap siswa kelas x bisnis digital di SMK Muhammadiyah 1 Palembang

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan guru PAI, observasi terhadap kegiatan belajar mengajar, dan studi dokumentasi terkait kurikulum serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengamalan ajaran Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana peran guru PAI dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar tetap konsisten dalam pengamalan ajaran Islam di tengah derasnya arus digitalisasi. Penelitian ini berupaya menggali peran nyata guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, baik melalui proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, maupun pembiasaan nilai-nilai Islam dalam kehidupan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mengajarkan nilai-nilai Islam yang relevan dengan kehidupan siswa, Guru PAI di SMK Muhammadiyah 1 Palembang menerapkan pendekatan yang menyentuh aspek moral dan spiritual siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran guru PAI sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa yang berlandaskan pada ajaran Islam.

Kata kunci: Peran Guru, Pengamalan Ajaran Islam.

KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta‘ala, telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN AJARAN ISLAM TERHADAP SISWA KELAS X BISNIS DIGITAL DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasalam, keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menyadari dalam penulisan penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. Abid Djazulii, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag., M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Azwar Hadi, S.Ag.,M.Pd.I, Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Sri Yanti S.Pd M.Pd, Dosen Pembimbing 1, atas bimbingan, nasehat, saran, dan motivasi yang diberikan.
5. Bapak Dr. Ahmad Jumhan,M.HUM, Dosen Pembimbing II, atas bimbingan, nasehat, saran dan motivasi yang diberikan.

6. Ibu Dra. Yuslimi, M.Pd, Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan untuk selalu memberikan yang terbaik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kepada Ayahanda Suyanto dan Ibunda Parni serta kakak-kakak kandung dan keluarga telah memberikan dukungan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan dengan baik
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan support sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih ini masih perlu banyak saran dan masukan yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Dan sekali lagi terima kasih sebesar-besarnya bagi pihak yang telah membantu jalannya skripsi ini dengan baik dan semoga Allah memberikan pahala dan ridho dari Allah Swt.

Palembang, 13 Januari 2025

Penulis


Mira Mayasari
622021023

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	ii
HALAM PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAM PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAM PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAM MOTTO.....	v
HALAM PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Peran Guru	9
B. Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan Penelitian	20
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian.....	21
C. Jenis dan Sumber Data	21
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisa Data	26
F. Uji Kepercayaan Data.....	28
G. Rencana dan Waktu Penelitian	31
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Penelitian	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Pedoman Wawancara
Lampiran II	:	Catatan Hasil Penelitian
Lampiran III	:	SK Pembimbing 1 dan II
Lampiran IV	:	Surat Izin Penelitian
Lampiran V	:	Surat Balasan Izin Penelitian
Lampiran VI	:	Bukti Konsultasi Skripsi Pembimbing 1 dan II
Lampiran VII	:	Bukti Konsultasi Skripsi Penguji 1 dan II
Lampiran VIII	:	Dokumentasi
Lampiran IX	:	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periodisasi Sejarah Pendidikan Islam terbagi ke dalam empat fase, yaitu:

Fase pembinaan Pendidikan Islam pada masa ini adalah pendidikan Islam murni, bertujuan meneguhkan dasar-dasar agama Islam sebagai agama yang baru, bergantung penuh kepada ilmu *naql* dan lisan, menggunakan bahan tertulis sebagai alat komunikasi. Fase kedua adalah periode “keterbukaan” dan “keemasan”. Kemajuan sistem pendidikan Islam pada periode ini ditandai dengan masuknya ilmu-ilmu akal yang bersumber dari filsafat Yunani dan Farsi. Fase ketiga ditandai dengan kebekuan pemikiran Islam dengan kondisi yang tersendat akibat peperangan dengan tentara mongol. Fase keempat, adalah periode pembaharuan pendidikan Islam, suatu upaya yang bercirikan gerakan mengangkat kembali citra pendidikan. Pendidikan Islam berkembang seiring dengan masuknya agama Islam yang diperkenalkan oleh Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, dakwah pendidikan Islam memiliki variasi dalam usaha untuk mengubah dan menyesuaikan sistem pendidikan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman setelah masa Nabi Muhammad SAW. Seiring berjalannya waktu, pendidikan Islam terus mengalami perubahan dan perkembangan, terutama dalam hal kurikulum, baik dari segi materi maupun mata pelajaran yang diajarkan. Nilai-nilai penting dari Pendidikan Islam memiliki peran yang signifikan dalam membentuk identitas suatu negara. Dalam Sejarah Pendidikan Islam, digambarkan bagaimana pendidikan Islam berkembang sejak awal kemunculan Islam hingga

saat ini.¹ Pendidikan Islam memiliki akar sejarah yang panjang dan erat hubungannya dengan perkembangan agama Islam itu sendiri.

Madrasah pertama sepanjang sejarah Islam adalah rumah Abu Abdillah al-Arqam bin al-Arqam, tempat ilmu pengetahuan dan amal saleh diajarkan secara terpadu oleh sang guru pertama, Muhammad Rasulullah. Ia sendiri yang mengajar dan mengawasi proses pendidikan disana, para As-Sabiqun al-Awwalun merupakan murid-muridnya. Sebenarnya seseorang anak yang lahir didunia mereka sudah memiliki guru². Guru pertama bagi seorang anak adalah ibu, karena ibu adalah orang pertama yang mengajarkan banyak hal kepada anaknya, mulai dari mengajarkan berbicara, berjalan dan lainnya.

Guru adalah orang yang pertama memperkenalkan ilmu pengetahuan dengan pengajarannya baik di dalam sekolah maupun diluar lingkungan sekolah, disekolah guru sebagai pendidik utama pengganti orang tua sehingga apa yang dilakukan guru akan di tiru oleh anak muridnya, guru sebagai orang yang di anggap paling benar dalam segala hal, sehingga apa yang di ucapkan cenderung diikuti. Keberadaan guru sebagai sosok utama dalam kehidupan anak didik terutama di sekolah, kesibukan orang tua, ketidak pedulian orang tua, akan tergantikan dengan kehadiran seorang guru di sisinya. Berdasarkan kepada itu semua maka guru merupakan sosok ideal dipandangan anak didik, menjadi sosok yang dijadikan panutan dalam berbagai hal.³ Guru adalah orang yang pertama kali memperkenalkan ilmu pengetahuan melalui pengajarannya, baik di dalam maupun

¹ Nelly, *Sejarah Pendidikan Islam Mengulas Perjalanan Dari Masa Klasik, Pertengahan Hingga Masa Modern*, Volume 06, No. 02, Januari-Februari 2024, pp. 15315-15329 (2024), 15316.

² Khadijah Ummul Mu'minin Nazharat *Fi isyraqi Fajril Islam*, Hal 96 dan 55

³ M.Dahlan, *Menjadi Guru Yang Bening Hati*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018). Hal.5

di luar sekolah. Ini menunjukkan peran sentral guru sebagai sumber utama pembelajaran bagi siswa.

Seorang guru tidak hanya dibebani oleh materi pelajaran, namun juga harus mempunyai tanggung jawab yang sangat besar. Dimana seorang guru dituntut kesabarannya dalam memikul amanat dan nasehat serta melindungi anak muridnya.⁴ Selain peka dan memahami psikologi murid seorang guru mampu memberikan pandangan yang bijak dan solusi yang terbaik dalam menangani permasalahan anak didik.

Guru pendidikan agama Islam adalah seorang guru yang mengajar dan mendidik agama Islam dengan bimbingan menuntun, memberi tauladan dan membantu menghantarkan anak didiknya kearah kedewasaan jasmani dan rohani.⁵ Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama yang hendak di capai yaitu membimbing anak agar menjadi orang muslim sejati, beriman, teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia, serta berguna bagi masyarakat, agama dan Negara.

Guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik profesional yang memiliki keimanan kuat, penguasaan ilmu agama dan ilmu pengetahuan lain secara luas, serta kepribadian mulia dan teladan. Mereka berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik dengan pendekatan pembelajaran yang

⁴ Fuad bin Abdul Azis Al-Syalhub, *Quantum Teaching*,(Jakarta, Zikrul Hakim, 2012). Hal VI

⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), Hal. 45.

kreatif dan kontekstual. Guru PAI juga memiliki misi dakwah dan pendidikan yang luas, tidak hanya di sekolah tetapi juga di masyarakat.⁶

Bukti bahwa Islam menghargai guru terlihat dari kedudukannya yang setingkat dibawah Nabi dan Rasul. Sesuai dengan konsep pendidikan menurut KH. M. Hasyim Asy'ari dalam kitab Al Adab Al-„Alim Wa Al-Muta'alim dan Relevansinya oleh Zulfaizah Fitri, M.Pd. Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا لِمَا بَيْنَ يَدَيْكُمْ مِنَ الدِّينِ حَتَّى تَبْلُغُوا
 الْاِحْتِسَابَ فَقَدْ قِيلَ لَا تَفَسَّحُوا لِلدِّينِ حَتَّى تَبْلُغُوا الْاِحْتِسَابَ فَقَدْ قِيلَ لَا تَفَسَّحُوا
 لِلدِّينِ حَتَّى تَبْلُغُوا الْاِحْتِسَابَ فَقَدْ قِيلَ لَا تَفَسَّحُوا لِلدِّينِ حَتَّى تَبْلُغُوا
 الْاِحْتِسَابَ فَقَدْ قِيلَ لَا تَفَسَّحُوا لِلدِّينِ حَتَّى تَبْلُغُوا الْاِحْتِسَابَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis”, lapankanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk mu. Apabila dikatakan, “Berdirilah”, (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”*. (Qs. Al-Mujadilah : 11)

Hadist lain tentang guru yang pernah disabdakan Rasulullah SAW yaitu:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا كَسْبُ قَدْ كَسَبَ اللَّهُ، يَا كَسْبُ قَدْ كَسَبَ اللَّهُ، يَا كَسْبُ قَدْ كَسَبَ اللَّهُ

Artinya: *“Barang siapa memuliakan orang alim (guru) maka ia memuliakan aku. Dan barang siapa memuliakan aku maka ia memuliakan Allah. Dan barang siapa memuliakan Allah maka tempat kembalinya adalah surga”*. (Kitab Lubabul Hadits)

Rasulullah SAW. Beliau bersabda:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا أُوتِيتُمْ بِالْحَقِّ وَإِنَّمَا كُنْتُمْ فِي شَكٍّ مِّنْهُ لَئِن لَّمْ يَكُنِ اللَّهُ فِئْتَابًا لَّخَسِرْتُمْ يَوْمًا

Artinya: *“Barang siapa menginginkan kebaikan didunia ini, hendaklah ia mencapainya dengan ilmu. Barang siapa menginginkan kebaikan di akhirat maka, ia harus mencapainya dengan ilmu. Dan barang siapa menginginkan keduanya, hendaklah mencari ilmu’*. (HR Tabrani)

Pendidikan Agama Islam dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional itu disebutkan bahwa “Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dan pemeluk

⁶ Muchith, M. S. (2017). *Guru PAI yang profesional*. Quality, 4(2), 200-217.

agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan". Dalam hal ini Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang mengajarkan ilmu umum yaitu dengan tujuan untuk menghormati Agama lain dan hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁷

Pendidikan Agama Islam secara khusus merupakan suatu proses yang terstruktur, terencana, dan menyeluruh untuk mentransfer nilai-nilai kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi diri anak didik agar dapat tampil di dunia ini dengan sebaik-baiknya, berdasarkan nilai-nilai Ilahiyah yang bersumber dari ajaran agama (Al-Qur'an dan Hadits).⁸ Dengan pendekatan yang terstruktur dan menyeluruh, PAI berusaha mencakup berbagai dimensi kehidupan peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, bahwasanya Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palembang telah memenuhi kriteria seorang guru yang memiliki kompetensi profesional hal ini dapat dilihat dari indikator berikut: (1). Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan anak didiknya. (2). Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai latar belakang sarjana Pendidikan Agama Islam. (3). Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai pengalaman mengajar lebih dari 5 tahun sesuai dengan bidang yang ditekuninya.⁹ Materi ini dimulai dengan menyebutkan bahwa peneliti telah melakukan studi pendahuluan untuk mencapai kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Ini menunjukkan bahwa

⁷ Dzakir dan Sadimi, *Pendidikan Islam & ESQ: Komparasi-Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), 31

⁸ Ibid Hal 37

⁹ Jumiarti dan Abdul Sattar Daulay, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Siabu Kabupaten Mandailing Natal*, 2019. Vol. 07, No. 01

peneliti berusaha mengumpulkan data awal yang relevan sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, yang memberikan dasar yang kuat untuk analisis berikutnya.

Seharusnya aktifitas siswa dalam belajar Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Palembang mencerminkan aktifitas belajar yang baik dan kondusif, namun dari pengamatan yang saya lakukan waktu praktek pengalaman lapangan pada tanggal 22 agustus-22 oktober 2024, aktifitas belajar Agama Islam belum mencerminkan Aktifitas belajar yang baik dan kondusif, hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut: (1). Kebanyakan siswa tidak fokus dalam memperhatikan guru menerangkan pelajaran (2). Siswa sering keluar masuk kelas ketika proses belajar Agama Islam berlangsung (3). Banyaknya siswa tidak mencatat apa yang disampaikan oleh Guru Agama Islam (4). Masih banyak siswa yang tidak bertanya ketika dipersilahkan untuk bertanya (5). Masih ada siswa yang makan atau minum pada saat mata pelajaran berlangsung.¹⁰ Materi ini diawali dengan harapan bahwa aktivitas siswa dalam belajar Agama Islam seharusnya mencerminkan aktivitas belajar yang baik dan kondusif. Aktivitas belajar yang baik dan kondusif diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang positif bagi siswa untuk memahami dan menginternalisasi ajaran.

Dari hasil wawancara antara peneliti dengan beberapa guru agama di SMK 1 Muhammadiyah Palembang, peneliti mendapatkan permasalahan yang sering muncul di sekolah khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam, diantaranya: 1). Metode pembelajaran yang guru gunakan terlalu monoton,

¹⁰ *Aktivitas siswa dalam belajar*

sehingga para siswa merasa bosan. 2). Banyaknya siswa di kelas membuat guru sulit untuk mengondisikan kelas. 3). Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran agama.

Meneliti guru Agama Islam sangat menarik karena Guru Agama Islam memiliki peran penting dalam mendidik dan menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa. Berdasarkan hasil observasi lapangan pada tanggal 22 Agustus – 22 Oktober 2024 peneliti menemukan beberapa masalah yang sering muncul di sekolah, sehingga memutuskan untuk menulis judul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENGAMALAN AJARAN ISLAM TERHADAP SISWA KELAS X BISNIS DIGITAL DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG”

B. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana peran guru agama Islam dalam pengamalan ajaran Islam terhadap siswa kelas X BD Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang
- b. Apa problematika yang dihadapi oleh guru agama Islam dalam pengamalan ajaran Islam pada siswa kelas X BD
- c. Apa saja faktor pendukung dalam pengamalan ajaran Islam terhadap siswa kelas X BD Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup dan memfokuskan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas dan kesalahan pemahaman dapat di hindari. Peneliti membatasi 3 guru pendidikan agama islam dalam

pengamalan ajaran Islam terhadap murid kelas X BD Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengetahui peran guru agama Islam dalam pengamalan ajaran Islam terhadap siswa kelas X BD
- b. Untuk mengetahui apa problematika yang di hadapi oleh guru agama Islam dalam pengamalan ajaran Islam pada siswa kelas X BD
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam pengamalan ajaran Islam terhadap siswa kelas X BD Di SMK Muhammadiyah 1 Palembang

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan kepada semua pihak terkait, baik kalangan akademis maupun masyarakat umum.

Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam memahami peran guru dalam membimbing siswa untuk mengamalkan ajaran Islam di lingkungan sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru dalam memahami bagaimana peran mereka mempengaruhi pengamalan ajaran Islam oleh siswa. Dengan mengetahui hasil penelitian, guru dapat mengidentifikasi metode pengajaran yang lebih efektif dan menarik untuk diterapkan dalam

pembelajaran agama, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi Siswa Kelas 10 di SMK Muhammadiyah 1 Palembang, Melalui penelitian ini, siswa akan lebih terdorong untuk mengamalkan ajaran Islam dengan baik karena adanya bimbingan yang lebih tepat dari guru. Siswa diharapkan mampu mengembangkan perilaku Islami di sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat.
- c. Bagi Sekolah, Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam menyalakan program pendidikan agama Islam yang sudah berjalan. Dengan demikian, sekolah dapat menyusun strategi atau kebijakan baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama, seperti mengadakan bagi pelatihan guru atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengamalan ajaran agama islam
- d. Bagi Orang Tua Siswa, orang tua juga dapat menerapkan hasil penelitian ini dalam pola pengasuhan di rumah, sehingga terjadi sinergi antara pendidikan agama di sekolah dan di lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Marisyah, Firman, R. *Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*. 2019.
- Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Harva Creative 2023).
- Abdurrahman Mas'ud, et, al, *Dinamika Pesantren Dan Madrasah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Departemen Pendidikan Nasional RI, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2003).
- Fuad bin Abdul Azis Al-Syalhub, *Quantum Teaching*,(Jakarta, Zikrul Hakim, 2012). Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).
- Getteng, *Menuju Guru Professional Dan Ber-etika*, (Yogyakarta: Grha Guru).
- Jumiarti dan Abdul Sattar Daulay, *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri I Siabu Kabupaten Mandailing Natal*, 2019. Vol. 07, No. 01
- Khadijah Ummul Mu'minin Nazharat Fi isyraqi Fajril Islam*, Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002).
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).
- M.Dahlan, *Menjadi Guru Yang Bening Hati*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018).
- Muh.Akib D, *Beberapa Pandangan Tentang Guru Sebagai Pendidik*, 2021, Vol 19 Nomer 1
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Bandung: Remaja Rosdakarya,2007¹ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Munawar Khalil, *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad SAW*, Bulan Bintang, Jakarta, 2008.
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). *Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. GHAITSA: Islamic Education Journal, 2(1)
- Nasruddin Razak, *Dinul Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2001).
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2011
- Nunung Erlinung, *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik*.

- Rahman Getteng, *Menuju Guru Professional Dan Ber-etika*, (Yogyakarta: Grha Guru)
- Ramayulis, *Metedologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia,2014)..
- Rani agustin, *Kreativitas Guru Al Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Di SMP Muhammadiyah 4 Palembang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Palembang, 2023.
- Ridwan, *Implementasi Program Siaga Bencana Berbasis Masyarakat Terpadu (Ganas Madu) di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat*. Sumedang: IPDN (2022).
- Siswanto, Wulan Intalia, Yopi Merlina, Yulita Asmara Dewi, Yuni Novia. *Pengamalan-Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Remaja Masjid Tawakal Air Meles Bawah*, 2023.
- Sugrah, N. (2019). *Implementasi teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran sains*. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 19(2)
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. 6..
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2006).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta . 2018
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII).
- Sutrisno Hadi, *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar . 2015
- Syamsu Sanusi, *Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kompetensi Guru*, (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015).
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006).
- Umar Mukhtar Siregar, Wahyu Asry, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di SMK Swasta Rakyat Sei Gelugur Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang* , 2023, Vol 7 Nomor 1.

- Umami, H. U., & Mulyaningsih, I. (2016). *Penerapan Teori Konstruktivistik Pada Pembelajaran Bahasa Arab di Kelompok 28 Program Intensifikasi Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon*. Indonesian Language Education and Literature, 1(2)
- Widiastuti, Ismira, *Analisis Kritis Politis Pendidikan di Indonesia*, 2024, Volume 4 Nomor 1
- Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy, Arman Husni, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2003, Vol. 2–No. 1.
- Zainal Abidin, *Filsafat Pendidikan*. 2011,